

BAB III

PEMBAHASAN

A. Aplikasi Asuhan Keperawatan

Nomor Registrasi : 14467

Nama inisial : Nn.N

Umur : 21 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Alamat : JLN .Batua Raya XIV

PENGKAJIAN KLIEN

No	Tanggal	Anamnesa, inspeksi	Diagnose medis	Plaining, terapi dan edukasi
1.	Minggu Maret 2024	1) Keluhan klien mengenai kondisi kulit : klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi kulit wajahnya yang penuh dengan bekas jerawat bopeng/scar 2) Cream Skincare yang pernah digunakan, BPOM : R&D Glow (menggunakan selama kurang lebih 3 bulan), kemudian beralih menggunakan produk Cream Reglow. 3) Klien facial rutin dan teratur : teratur, klien mengatakan facial acne baru 2 kali dan untuk tindakan subsisi baru pertama kali. 4) Klien rutin menggunakan sunscreen : klien mengatakan tidak rutin menggunakan sunscreen	Scar	Dermapen DNA Salmon dan subsisi

		5) Klien punya alergi? Klien mengatakan tidak memiliki alergi 6) Inspeksi/ pengamatan kelainan/ gangguan kulit: a. Kulit klien tampak memiliki bekas jerawat bopeng pada bagian pipi b. Kulit klien tampak berkomedo c. Tampak pori-pori pada wajah besar d. Kulit wajah klien tampak memiliki bekas jerawat bopeng e. Kulit klien tampak bekas jerawat hampir seluruh wajah f. Klien tampak sering menutupi wajahnya menggunakan masker agar tidak terlihat		
--	--	---	--	--

ANALISA DATA

Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
DS: 1) Klien mengatakan kulitnya berminyak 2) Klien mengatakan sering makan makanan manis dan kacang-kacangan 3) Klien mengatakan tidak nyaman dengan wajahnya yang penuh dengan bekas jerawat (bopeng) 4) Klien mengatakan wajahnya bertekstur (scar) 5) Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya 6) Klien mengatakan tidak percaya diri di depan orang banyak 7) Klien mengatakan khawatir jika jerawat yang muncul di wajahnya tidak hilang dan membekas DO: 1) Klien mengatakan facial baru 2 kali dan tindakan subsisi baru pertama kali 2) Kulit klien tampak memiliki	Akibat dari kurangnya kolagen pada masa pemulihan luka, akibatnya bekas luka tersebut akan berbentuk seperti cekungan dan bolong-bolong yang membuat wajah menjadi tidak rata	Gangguan citra tubuh

bekas jerawat bopeng pada bagian pipi 3) Kulit klientampak berkomedo 4) Tampak pori-pori pada wajah besar 5) Kulit wajah klientampak memiliki bekas jerawat bopeng 6) Kulit klientampak bekas jerawat hampir seluruh wajah 7) Kientampak sering menutupi wajahnya menggunakan masker agar tidak terlihat		
DS : 1. Klien mengatakan tidak mengetahui penyebab kenapa wajahnya bisa berflek 2. Klien mengatakan fleknya tidak hilang meskipun telah menggunakan cream wajah DO : Klien tampak bertanya-tanya dengan masalah wajahnya	Kurang terpapar informasi	Kesiapan peningkatan pengetahuan

DIAGNOSA KEPERAWATAN

NO	Diagnosis Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional Tindakan
1.	Gangguan citra tubuh	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1 x 24 jam diharapkan bruntusan dan scar dapat membaik dengan kriteria hasil: 1. Klien merasa kulitnya mulai ada perubahan 2. Klien merasa wajah scarnya lebih baik dari sebelumnya	Promosi citra tubuh (L.09067) Observasi 1. Identifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial 2. Monitor frekuensi pernyataan kritik terhadap diri sendiri Terapeutik 1. Diskusikan perbedaan penampilan fisik terhadap harga diri 2. Diskusikan kondisi stress yang mempengaruhi citra tubuh Edukasi 1. latih peningkatan penampilan diri Kolaborasi 1. Subsisi	Observasi 1. Mengetahui perubahan citra tubuh pada klien 2. Mengetahui frekuensi pernyataan kritik terhadap diri sendiri Terapeutik 1. Untuk membantu membedakan penampilan fisik terhadap harga diri 2. Untuk membantu klien agar tidak mudah stress Edukasi 1. Mengajarkan klien untuk peningkatan penampilan diri Kolaborasi 1. Untuk meningkatkan kepercayaan diri

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosis Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional Tindakan
1.	Gangguan citratubuh b.d perubahan bentuk tubuh (bekas jerawat pada wajah)	Citratubuh (L.09067) - Verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh - Verbalisasi kekhawatiran padapenolakan/reaksiorang Lain Keterangan: 1. Meningkat 2. Cukup Meningkat 3. Sedang 4. Cukup menurun 5. Menurun	Promosicitratubuh (L.09067) Observasi 1. Identifikasi masalah potensial yang dialami Terapeutik 2. Diskusikan rencana perubahandiri Edukasi 3. Motivasi berpikir positif dan berkomitmen dalam mencapai tujuan 4. Ajarkan perawatandiri (membersihka nwajah dan rutin2xsehari dan cara menyamarkan	Observasi 1. Mengidentifik asi masalah tentang penyakitnya yang membuat tidak percaya diri Terapeutik 2. Memberikan edukasi menyamarkan scar Edukasi 3. Meningkatkan perasaanakan keberhasilan dalam penyembuhan 4. Agar kulit bersih dan tidak meningkatka n perdangan 5. Pasien mampu mengulang dan

				mengingat informasi yang sudah diberikan
--	--	--	--	---

			scar) 5. Anjurkan mengulang Kembali informasi edukasi tentang pencegahan timbulnya Scar. Kolaborasi 6. Melakukan Tindakan Subsisi	Kolaborasi 6. Pasien merasa lebih percaya diri setelah dilakukan Tindakan subsidi untuk menyamarka n scarnya
--	--	--	--	---

CATATAN PERKEMBANGAN KLIEN

Nama inisial Klien : Nn. N Umur : 21 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan Diagnosa Medis : Scar
 No. Rekam Medis : 1467 Hari/Tanggal : 24 Maret 2024

No DX	Puku I	Implementasi	Evaluasi
1.	12:00	Promosicitrabuh (L.09067) 1. Mengidentifikasi masalah potensial yang dialami Hasil: - Klien mengatakan kulitnya berminyak - Klien mengatakan sering makan makanan manis dan kacang-kacangan - Klien mengatakan tidak nyaman dengan wajahnya yang penuh dengan bekas jerawat (bopeng) - Klien mengatakan wajahnya bertekstur (scar) - Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya - Klien mengatakan tidak percaya diri di depan orang	S : - Klien mengatakan kulitnya bertekstur, yang membuat klien merasa tidak percaya diri - Klien mengatakan khawatir jika jerawat yang muncul di wajahnya tidak hilang dan membekas - klien mengatakan mengerti cara mengatasi dan menyamarkan scar - Klien mengatakan paham sama apa yang diajarkan sama perawat dan akan mencoba memotifasi dirinya sendiri dengan memupuk kepercayaan diri dan self-affirmation untuk mengurangi negative thinking (berpikir negatif) yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri. O : - Klien mengatakan facial baru 2 kali dan tindakan subsisi baru

			pertama kali - Kulit klien tampak memiliki bekas jerawat
--	--	--	---

		Banyak - Klien mengatakan khawatir jika jerawat yang muncul di wajahnya tidak hilang dan membekas - klien mengatakan facial acne baru 2 kali dan untuk tindakan subsisi baru pertama kali. 2. Mendiskusikan rencana perubahan diri Hasil: memberikan edukasi menyamarkan scar dan cara mengatasi scar sehingga Nn.N memiliki rasa percaya diri dan dapat PD di depan banyak orang. 3. Memotivasi berpikir positif dan berkomitmen dalam mencapai tujuan Hasil: mengajarkan pasien untuk memotivasi dirinya sendiri dengan memupuk kepercayaan diri dan self-affirmation untuk mengurangi negative thinking (berpikir negatif) yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri 4. Mengajarkan perawatan	bopeng pada bagian pipi - Kulit klien tampak bersih tidak berkomedo - Tampak pori-pori pada wajah mengecil - Kulit wajah klien tampak memiliki bekas jerawat bopeng - Kulit klien tampak bekas jerawat hampir seluruh wajah - Klien tampak lebih percaya diri setelah melakukan Tindakan subsisi dan tidak lagi sering menutup wajahnya. A: gangguan citra tubuh teratasi P : Pertahankan Intervensi
--	--	---	--

		diri(membersihkan wajah dengan cara double cleansing dan menggunakan skincare yang dapat menyamarkan scar dan cara pencegahan scar) Hasil: klien mengerti cara menyamarkan dan mengatasi scar 5. Mengajukan mengulang Kembali informasi edukasi tentang pencegahan timbulnya scar Hasil: klien mampu mengulang kembali pencegahan timbulnya scar	
2	14:00	Kurang terpapar informasi Mengidentifikasi kesiapan dan peningkatan kemampuan menerima informasi Hasil : 1. Pasien siap menerima informasi 1. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan Hasil : meng edukasi menggunakan media leaflet 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya Hasil : Pasien bertanya masalah melasma 3. Menjelaskan faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya melasma Hasil : memberikan penjelasan kepada klien	S : 1. Pasien mengatakan paham terkait edukasi melasma yang telah diberikan O : 1. Pasien tampak paham terkait edukasi 2. Pasien mampu menjelaskan kembali A : Kesiapan peningkatan pengetahuan teratasi P : Pertahankan Intervensi

--	--	--	--

B. Pembahasan

Dari hasil laporan kasus yang di dapatkan tentang Promosi citra tubuh sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan gambaran percaya diri pada pasien dengan bekas luka (scar/bopeng). Luka bekas jerawat dapat mempengaruhi persepsi diri seseorang dan dapat menyebabkan penurunan rasa percaya diri. Perawatan diri yang efektif dapat membantu pasien untuk mengatasi dampak psikologi dari bekas luka dan membangun gambaran diri yang positif.

1. Pengkajian

Hasil pada kasus diatas ditemukan bahwa Nn.N mengeluh tidak nyaman dengan wajahnya yang penuh dengan bekas jerawat (bopeng), membuat Nn.N menjadi tidak percaya diri. Bekas jerawat adalah masalah kulit yang umum terjadi setelah jerawat sembuh. Jerawat merupakan gangguan kulit yang dapat mempengaruhi orang dari segala usia. Meskipun jerawat seringkali dapat disembuhkan dengan perawatan yang tepat, tetapi dapat meninggalkan bekas yang mengganggu penampilan dan merusak rasa percaya diri seseorang. (Fitzpatrick & Iv, 2021)

Beberapa penelitian menyatakan bahwa Scar tidak hanya akan mengganggu dari segi kesehatan namun akan berdampak pada penampilan individu itu sendiri. Selama ini Scar sering dianggap sebagai penyakit remeh, namun banyak penelitian yang menyatakan bahwa efek psikologis yang diberikan oleh scar pada penderita scar merupakan efek yang berat. Rendah diri, penarikan sosial, frustrasi, kecemasan, kemarahan, depresi, dan bunuh diri mungkin berkembang sebagai akibat dari scar. (Lema et al., 2022).

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan kasus pada Nn.N ditemukan diagnosis yaitu Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh (Bekas jerawat pada wajah) hal ini ditandai dengan Klien mengatakan tidak percaya diri didepan orang banyak, Klien juga tampak sering menutupi wajahnya menggunakan masker

agar tidak terlihat.

Pada penelitian Kristanti & Savira (2021) menyatakan bahwa bagi wanita yang mengalami scar masalah yang muncul ialah kepercayaan diri yang rendah, sebab seseorang menilai bahwa penampilannya kurang menarik baik untuk dirinya maupun orang lain, hal tersebut merupakan akibat dari persepsi wanita yang mengalami scar, mereka beranggapan memiliki kekurangan terhadap fisiknya. Hal ini juga di temukan pada penelitian Yana (2019) yang menyatakan, Seseorang yang memiliki kondisi wajah bekas jerawat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri dan cenderung menarik diri dari kehidupan sosialnya, seseorang akan cenderung mengalami perubahan pada psikologis seperti kepercayaan diri yang rendah.

3. Intervensi/Rencana Keperawatan

Berdasarkan pada kasus Nn.N intervensi/rencana keperawatan dilaksanakan berdasarkan teori yang telah ditetapkan pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu, Identifikasi masalah potensial yang dialami, Diskusikan rencana perubahan diri, Motivasi berpikir positif dan berkomitmen dalam mencapai tujuan, Ajarkan perawatan diri (membersihkan wajah dan rutin 2x sehari dan cara menyamarkan scar) dan Anjurkan mengulang Kembali informasi edukasi tentang pencegahan timbulnya Scar.

Menurut penelitian Tampi (2022) Kepercayaan diri adalah sikap dan keyakinan yang terkandung dalam diri seseorang. Keyakinan adalah kemampuan untuk menerima diri apa adanya. Bisa mengetahui seseorang seperti apa dan pada akhirnya bisa melakukan segalanya dengan benar.

4. Implementasi

Hasil implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien berupa Promosi citra tubuh yang terdiri dari komponen observasi, terapeutik dan edukasi serta memotivasi klien untuk tetap berfikir positif. Peneliti melakukan mengkajian dimana klien mengeluh tidak nyaman dan percaya diri didepan orang banyak karena mempunyai

banyak bekas jerawat/scar pada wajah, serta klien juga tampak sering menutupi wajahnya menggunakan masker agar tidak terlihat. Setelah itu peneliti melakukan edukasi perawatan diri dan promosi citra diri pada klien.

Berdasarkan hasil penelitian Komara (2020) Kepercayaan diri merupakan aspek penting dari kepribadian manusia sebagai sarana untuk mewujudkan potensi yang dimiliki, seseorang dapat dengan percaya diri memprediksi kesuksesan dan keberhasilan hidup. Individu yang percaya diri umumnya optimis dan yakin akan kemampuannya untuk melakukan pekerjaan tersebut. Sebaliknya, seseorang yang kurang percaya diri akan mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dalam pekerjaan.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi keperawatan Nn.N setelah peneliti melakukan Promosi kepercayaan diri didapatkan hasil kepercayaan diri klien meningkat yang ditandai dengan Klien tampak lebih percaya diri setelah mendapatkan dukungan positif dari lingkungannya serta saat selesai melakukan tindakan subsidi peratama klien tidak lagi sering menutup wajahnya.

Menurut hasil penelitian Kiuru et al (2020) menyatakan bahwa Dukungan dari orang sekitar memiliki peran yang baik bagi individu dengan scar. Melalui dukungan orang sekitar akan saling membentuk hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal menjadi kebutuhan dasar individu dalam berinteraksi dengan sosial, karena ketika kebutuhan ini terpenuhi individu akan terhubung dengan banyak orang yang akan mendorong mereka untuk berperilaku positif. Dukungan memiliki dampak yang besar untuk meningkatkan rasa percaya diri individu dengan scar karena melalui dukungan dari orang sekitar akan dapat memberikan dukungan emosional dan koneksi sosial dengan saling memberi motivasi, saling memberikan saran, saling menolong, saling menghormati dapat mendorong individu untuk memiliki mekanisme koping yang adaptif (Wulandari & Putra, 2019).

C. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan ketidaksempurnanya laporan ini yaitu keterbatasan waktu yang sangat singkat dalam mengaplikasikan dengan peminatan terbaru dan masih membutuhkan waktu untuk mempelajari ilmu-ilmu baru sehingga membuat penulis tidak maksimal.